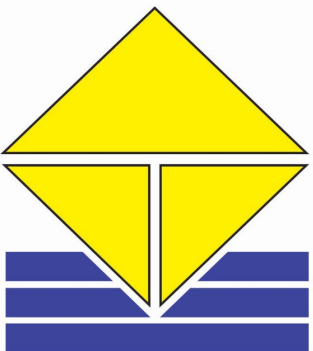




**RENCANA AKSI
KEUANGAN
BERKELANJUTAN (RAKB)
TAHUN 2026**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Ringkasan Eksekutif	<i>1</i>
2. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>9</i>
3. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>10</i>
4. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>16</i>
5. Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>18</i>
Lembar Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>19</i>
Lampiran-lampiran	<i>20</i>

Kata Pengantar

Sebagai implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BPR menyiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026. Langkah ini merupakan wujud komitmen terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan operasional perbankan, sekaligus mendukung inisiatif Perbankan Hijau (*Green Banking*).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah sebuah komitmen kolektif di industri jasa keuangan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Implementasi ini krusial bagi keberlanjutan BPR, sebab pengabaian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar potensi risiko, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh peningkatan gagal bayar. Dengan demikian, pembiayaan yang berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap kestabilan finansial BPR TAMAN DHANA dalam rentang waktu yang panjang.

Dalam kondisi bisnis sekarang ini lembaga jasa keuangan (LJK) khususnya PT BPR Taman Dhana perlu memiliki strategi implementasi keuangan Berkelanjutan yang strategis serta mencerminkan visi dan misi dan nilai-nilai perusahaan. Bukan hanya mempertimbangkan bauran alokasi sumber daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tetapi mampu membuat rencana bisnis yang dapat menyeimbangkan pemenuhan tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan interpretasi makna praktis dari 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan untuk memudahkan Bank dalam mengadopsi dan menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut.



Dalam mendukung upaya pemerintah dan melihat manfaat Keuangan Berkelanjutan bagi setiap pihak, PT BPR Taman Dhana termotivasi dan berinisiasi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Rencana Aksi Keuangan

Berkelanjutan (RAKB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja. Pada RAKB termaktub strategi untuk merealisasikan rencana dan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai target dan waktu yang telah ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Dalam pembiayaan ke sektor UMKM, BPR TAMAN DHANA juga memastikan kredit yang diberikan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup dengan melakukan analisis kredit dengan menilai dampak usaha terhadap lingkungan hidup. Hal ini dilakukan dengan menghindari pemberian kredit pada usaha yang berpotensi merusak lingkungan. BPR TAMAN DHANA memahami pentingnya keuangan berkelanjutan dan menerapkan dalam operasionalnya, serta menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Memperhatikan urgensi implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk BPR, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini krusial sebagai panduan bagi seluruh personel BPR dalam menjalankan Keuangan Berkelanjutan. Guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan dengan bisnis yang solid dan sehat, BPR menyusun program prioritas dan detail RKAB Tahun 2026. Program ini akan dilaksanakan mulai tahun 2026 untuk periode 1 hingga 5 tahun mendatang (2026-2030), dengan menitikberatkan pada sektor UMKM. Hal ini selaras dengan visi dan misi Bank, serta memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam operasional bisnis untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.



BAB I.

Ringkasan Eksekutif

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2026 merupakan tahap ketiga implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dengan demikian disampaikan Jumlah produk dan nominal penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan posisi Triwulan III 2025 per 30 September 2025 sesuai pada tabel di bawah ini:

Tabel Pencapaian Produk Keuangan Berkelanjutan

Nama Komponen	Posisi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target Tahun 2025	Target Tahun 2026
a. Jumlah Produk Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
b. Outstanding Penghimpunan Dana Berkelanjutan (Rp)	17.866.319.382	18.150.963.626	14.414.441.275	14.871.185.414
b.1. DPK (Rp)	17.866.319.382	18.150.963.626	14.414.441.275	14.871.185.414
b.2. Surat Berharga (Rp)	-	-	-	-
c. Jumlah Penyaluran Dana Berkelanjutan	25.477.646.452	21.719.666.115	20.197.561.684	21.207.439.768
c.1. Kredit	25.477.646.452	21.719.666.115	20.197.561.684	21.207.439.768
c.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
d. Outstanding Penyaluran Dana Berkelanjutan (Rp)	-	-	-	-
d.1. Kredit (Rp)	27.107.709.194	23.157.831.901	22.385.687.806	23.504.972.196
d.2. Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-
Total Kredit/Pembiayaan Bank Kepada Pihak Ketiga (Rp)	27.107.709.194	23.157.831.901	22.385.687.806	23.504.972.196
Persentase total kredit/ pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	93,90	93,80	90,20	90,20

Tabel Outstanding Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026 PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id

Nama Komponen	Baki Debet Posisi Tahun 2024	Baki Debet Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target Baki Debet Tahun 2025	Target Baki Debet Tahun 2026
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	25.477.646.452	21.719.666.115	20.197.561.684	21.207.439.768
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	25.477.646.452	21.719.666.115	20.197.561.684	21.207.439.768

Tabel NPL Gross Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Nama Komponen	NPL Posisi Tahun 2024	NPL Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target NPL Tahun 2025	Target NPL Tahun 2026
NPL Gross kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (%)	0,48	3,41	3,48	3,48
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026 PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id

f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	0,48	3,41	3,48	3,48

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Visi:

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

Misi:

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.



1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan (RAKB) ini dibuat dengan tujuan untuk turut serta mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Tujuan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai.
2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/ atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan.
3. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.
4. Mengembangkan produk dan/ atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan

Target Net Zero Emission untuk Operasional	2050
Target Net Zero Emission untuk Pembiayaan	2050



Program Kerja dan Road Map Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Program Rencana Tahun Depan (Jangka Pendek)

No	Kategori, Jenis, dan Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Target dan Tujuan	Indikator Pencapaian
1	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank) 02 Jan 2026 s/d 30 Des 2026	Mengadakan Sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan	Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.
2	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank) 02 Feb 2026 s/d 30 Des 2026	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
3	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank) 01 Mar 2026 s/d 30 Des 2026	Sosialisasi Penggunaan Listrik (Kwh) dan penghematan air.	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik dan air dibandingkan dan perlunya pemasangan sticker- sticker tentang penghematan penggunaan listrik dan air pada beberapa sudut kantor sebagai upaya untuk meningkatkan awareness pegawai
4	Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/ atau Standar Prosedur Operasional (Penyesuaian Organisasi) 01 Apr 2026 s/d 31 Des 2026	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya staf yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai) 01 Jun 2026 s/d 30 Des 2026	Melakukan evaluasi dan update atas surat edaran atau kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan	Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026 PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id

			pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan.	
6	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank) 01 Jul 2026 s/d 30 Des 2026	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas
7	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank) 01 Agt 2026 s/d 30 Des 2026	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.	Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumbler
8	Pengembangan Produk dan/atau Jasa (Kredit) 01 Okt 2026 s/d 30 Des 2026	Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM).	Memberantas kemiskinan dan kelaparan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi.	Bertambahnya pembiayaan kepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) yang Berwawasan Lingkungan.

1.4.2. Road Map dan Program Rencana Lima Tahun (Jangka Panjang)

No	Tahun	Kategori, Jenis, dan Uraian Kegiatan	Target Kegiatan dan Indikator Keberhasilan
1	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): Mengadakan Sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan	Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.
2	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
3	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): Sosialisasi Penggunaan Listrik (Kwh) dan penghematan air.	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Penghematan biaya listrik dan air dibandingkan dan perlunya pemasangan sticker- sticker tentang penghematan penggunaan listrik dan air pada beberapa sudut kantor sebagai upaya untuk meningkatkan awareness pegawai
4	2026	Penyesuaian Organisasi, Manajemen	Ketersediaan penanggungjawab



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

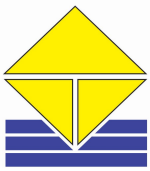
PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id

		Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (Penyesuaian Organisasi): Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Ditunjuknya staf yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	2026	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai): Melakukan evaluasi dan update atas surat edaran atau kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan. Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan
6	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green Penghematan penggunaan kertas
7	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai. Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumbler
8	2026	Pengembangan Produk dan/atau Jasa (Kredit): Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM).	Memberantas kemiskinan dan kelaparan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Bertambahnya pembiayaan kepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) yang Berwawasan Lingkungan.
9	2029	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Eksternal Bank): Pembelajaran terhadap Debitur	Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
10	2030	Pengembangan Produk dan/atau Jasa (Kredit): Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh dari tahun awal implementasi. Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh dari tahun awal implementasi.

Penjelasan Lebih Lanjut Terkait Program Kerja dan Road Map

Berikut program kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan :



Alokasi Sumber Daya, Penanggung Jawab, serta Mitra Kerja Sama

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh staff yang ditunjuk sebagai petugas Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan didukung oleh PE dan IT. Dalam merealisasikan program dan aktivitas Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu dengan mengalokasikan sumber daya manusia saja.

Alokasi Sumber Dana	Rp0
Jumlah Dewan Komisaris	1 Orang
Jumlah Direksi	1 Orang
Jumlah Unit Kerja Utama	1 Orang
Jumlah Unit Kerja Terkait	1 Orang
Jumlah Lainnya	1 Orang

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan serta Mitra Kerja Sama

1. Staff yang ditunjuk dalam pengelolaan RAKB menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan satuan kerja terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
3. Staff yang ditunjuk dengan berkoordinasi dengan Direksi melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
4. Seluruh karyawan menjadi penanggungjawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.



BAB II.

Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah sebagai berikut:

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik beserta penjelasan dan lampirannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari POJK tersebut, mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Penyusunan Laporan Keuangannya.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengembangkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), BPR Taman Dhana dalam menerapkan secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar operasional prosedur (SOP). Penyesuaian dimaksud juga dilakukan untuk merespon tuntutan kebutuhan pasa, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) dan Perubahan Iklim. Dalam penyusunan RAKB ini BPR Taman Dhana tidak menggunakan jasa konsultan.

Keterlibatan Direksi	1 Orang
Keterlibatan Pejabat	1 Orang
Keterlibatan Konsultan	0 Orang
Keterlibatan Pihak Eksternal Lain	0 Orang



BAB III.

Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

3.1. Rencana Strategis Bank

PT BPR Taman Dhana dalam melakukan kegiatan usahanya memiliki rencana strategis yang berpedoman pada anggaran dasar perusahaan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategis bisnis perusahaan adalah peningkatan Stakeholders Value melalui pertumbuhan perusahaan yang sehat. Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini, PT BPR Taman Dhana akan terus melakukan pengembangan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya yaitu akan membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi sehingga dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

3.2. Kapasitas Organisasi

A. Kapasitas Organisasi

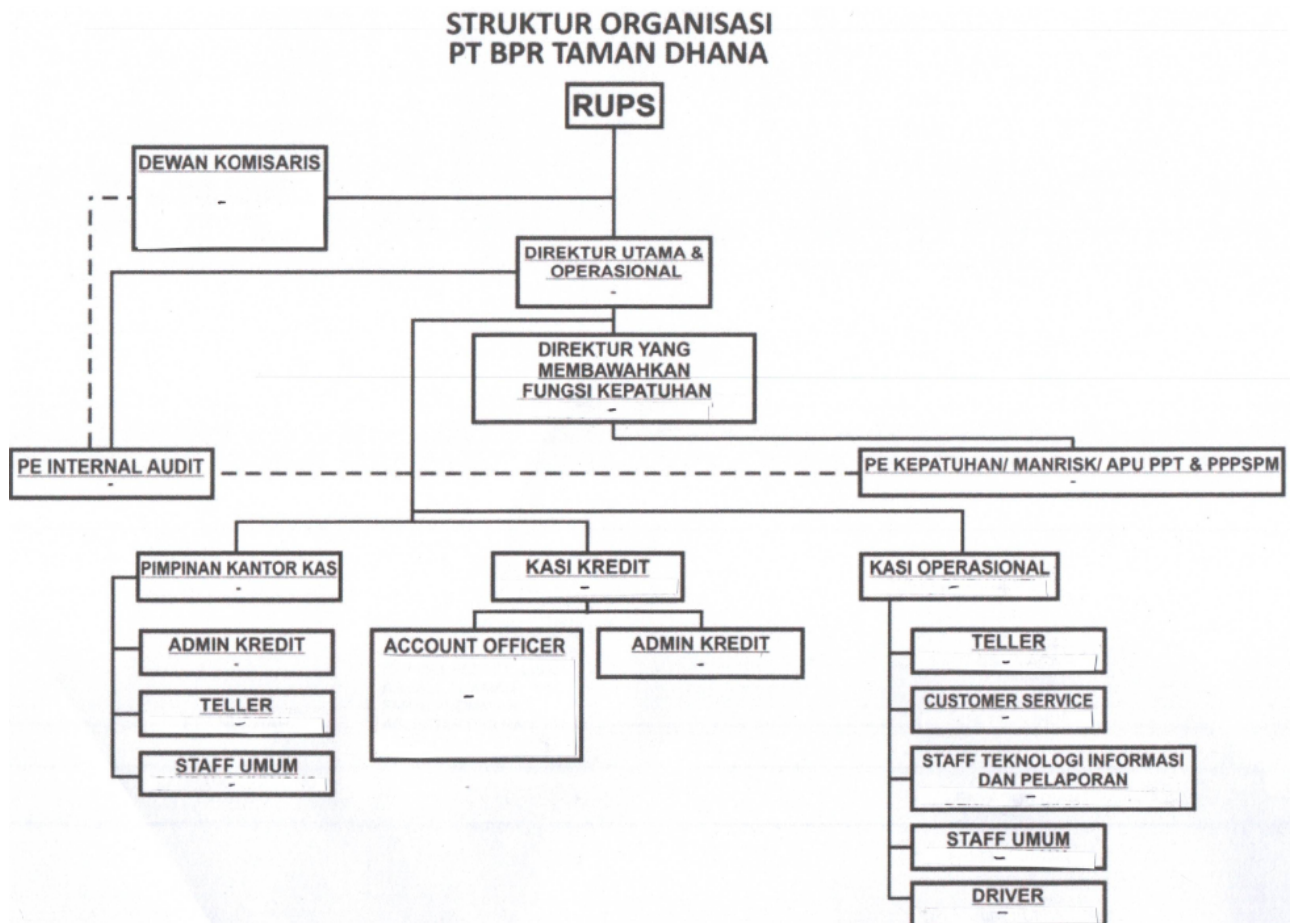
Struktur Organisasi dan Manajemen dalam upaya mencapai target Visi dan Misi terutama keuangan berkelanjutan, PT BPR Taman Dhana senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

Struktur Organisasi PT BPR Taman Dhana :



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026 PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id



Berdasarkan Akte Notaris No. 4 tanggal 4 Nopember 2025 yang dibuat oleh Ariek Wijayanto,S.H, Notaris dikabupaten Sidoarjo, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat penyusunan RAKB adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	EDWIN SURYALAKSANA	Komisaris Utama
2	BAMBANG EKO WAHONO	Komisaris

Direksi

No	Nama	Jabatan
1	MOCH ANSHOR	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

B. Jumlah Komposisi SDM (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT BPR Taman Dhana sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya PT BPR Taman Dhana menempatkan pengembangan SDM sebagai bagian yang sangat penting untuk



mendorong pertumbuhan perusahaan. Untuk mendukung Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Ini berikut komposisi SDM :

Susunan Pejabat Eksekutif :

Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan
1	Sulis Purwanti	Kasi Operasional
2	Afnia Nur Masjidah	Kasi Admin Kredit

Komposisi SDM :

**Jumlah Komposisi SDM PT BPR TAMAN DHANA
Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktor (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	0
3	Sarjana (S1)	9
4	Sarjana Muda / Diploma	3
5	SMA Sederajat	5
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		17

**Jumlah Komposisi SDM PT BPR TAMAN DHANA
Berdasarkan Gender**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	12
2	Perempuan	5
Total		17



Jumlah Komposisi SDM PT BPR TAMAN DHANA Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	≤ 25 Tahun	0
2	≥ 25 - 35	8
3	≥ 35 - 45	4
4	≥ 45 - 55	3
5	> 55 Keatas	2
Total		17

C. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM diarahkan untuk mendorong adanya inovasi/ pengembangan berbagai produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan bank terhadap nasabah atas produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. PT BPR Taman Dhana selalu meningkatkan kapasitas pegawai dengan melakukan training- training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar BPR dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga / instansi terkait lainnya dalam penyiapan SDM terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas karyawan.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Kondisi keuangan PT BPR TAMAN DHANA sesuai pada tabel di bawah ini:

**A. Kinerja Keuangan****(Dalam Juta Rupiah)**

No	INDIKATOR	2025 (TW III)	2024	2023
1	Total Aset	34,229	35,957	36,190
2	Modal Inti	12,756	11,694	11,364
3	Kredit Yang Diberikan	23,158	27,108	24,070
4	Dana Pihak Ketiga	18,151	17,866	18,410
5	Pendapatan Operasional	7,216	7,783	6,985
6	Beban Operasional	5,409	5,910	5,426
7	Labanya Operasional	1,807	1,873	1,559

B. Rasio Keuangan

No	INDIKATOR	2025 (TW III)	2024	2023
1	Rasio KPMM	97.50%	55.09%	56.19%
2	NPL Gross	3.41%	0.48%	0.00%
3	NPL Net	2.72%	0.22%	0.00%
4	ROA	6.69%	5.19%	4.77%
5	NIM	24.05%	17.90%	16.95%
6	Rasio BOPO	75.81%	75.94%	77.69%
7	LDR	127.58%	151.73%	130.74%

Faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor yang disebutkan adalah faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal BPR bersangkutan. BPR menjelaskan keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan upaya BPR dalam merencanakan dan menjalankan program Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa:

1. Rencana strategis bisnis yang telah ada;
2. Kapasitas organisasi yang dimiliki sekarang;
3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki sekarang;
4. Kerjasama dengan pihak eksternal jika ada;
5. Strategi komunikasi yang ada;
6. Sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi yang selama ini dijalankan; dan
7. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.

Strategi, Sistem, dan Faktor Lainnya**3.4. Strategi Komunikasi**

PT BPR Taman Dhana berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan



lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

3.5. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat yang dilakukan secara berkala untuk memonitor kinerja seluruh unit kerja.

3.6. Kebijakan Pemerintah, dan Faktor Lainnya

Pelaksanaan RAKB juga mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.



BAB IV.

Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan tersebut. Faktor utama keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah memberikan pemahaman bagi karyawan prinsip-prinsip penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan pemahaman yang memadai oleh seluruh karyawan maka penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi hal yang melekat dalam setiap kegiatan penyaluran kredit yang dilakukan perusahaan.

b. Rencana Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	01 Apr 2026 s/d 31 Des 2026	SDM	Direksi
2	Melakukan evaluasi dan update atas surat edaran atau kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.	01 Jun 2026 s/d 30 Des 2026	SDM	Bagian Kepatuhan
3	Mengurangi Penggunaan Kertas	01 Jul 2026 s/d 30 Des 2026	SDM	Bagian Umum dan Kepatuhan
4	Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM).	01 Okt 2026 s/d 30 Des 2026	SDM	Bagian Bisnis



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026 PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id

5	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan	01 Agt 2026 s/d 30 Des 2026	SDM	Bagian Kepatuhan
---	--	--------------------------------	-----	------------------

c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/ praktisi dalam implementasinya.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Proses penilaian akan dilaksanakan dengan merujuk pada parameter dan jadwal yang telah ditetapkan secara komprehensif oleh staff yang ditunjuk.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.



BAB V.

Tindak Lanjut dan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

1. Pemantauan merupakan aktivitas penting untuk memastikan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawab terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan secara efektif.
2. Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada akhir setiap periode kegiatan.
3. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas dan pencapaian program, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Peran Direktur Kepatuhan dan kepala divisi terkait dalam hal ini sangat penting.
4. Fungsi Kepatuhan bertugas memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sedangkan Manajemen Risiko melakukan pemantauan risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan manajemen risiko.
5. Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada akhir setiap periode kegiatan.
6. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas dan pencapaian program, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
7. Direktur Kepatuhan dan Kepala Divisi terkait memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dari sisi kepatuhan dan aspek hukum, sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan manajemen risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain

1. Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan tahun berjalan
2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan



5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan sosialisasi aksi keuangan berkelanjutan pada tahun berjalan.
2. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi risiko.

A. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.

B. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan.

- a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan konsumen.
- b. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
- c. Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

C. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

- a. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id

terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM, pariwisata, dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.

- b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
- c. BPR memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (cyber security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
- d. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
- e. BPR akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

D. Penyaluran kredit berbasis lingkungan.

- a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- b. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- c. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
- d. Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank mengingat meski aturan sudah dibuat, tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimal yang harus disalurkan belum ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai bank masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.
- e. Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

PT. BPR TAMAN DHANA

Website: www.bprtamandhana.com, Email: tamandhana_97@yahoo.co.id

mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

E. Sarana Prasarana

Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.



PT. BPR TAMAN DHANA
Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35 Taman Sepanjang
Sidoarjo
Website: www.bprtamandhana.com, Telepon: 0317883900

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2026
PT. BPR TAMAN DHANA**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Sidoarjo, 11 Desember 2025

PT. BPR TAMAN DHANA

Dibuat,

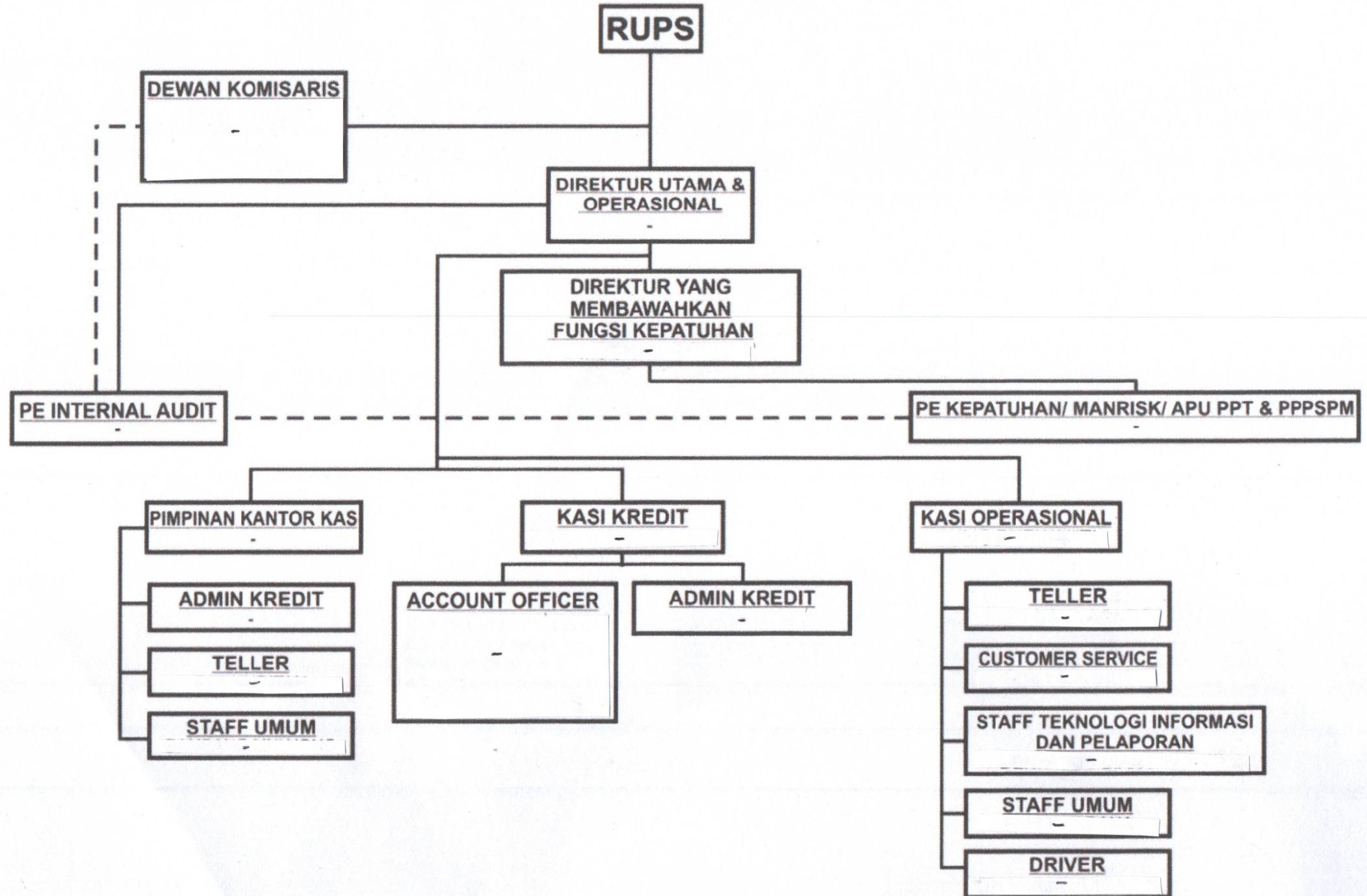
MOCH ANSHOR
Direktur

Disetujui Oleh,

EDWIN SURYALAKSANA
KOMISARIS UTAMA

BAMBANG EKO WAHONO
KOMISARIS

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR TAMAN DHANA





PT. BPR TAMAN DHANA
Ruko Kedungturi Blok B1-2 Jl. Raya kedungturi No. 33-35 Taman Sepanjang
Sidoarjo

Website: www.bprtamandhana.com, Telepon: 0317883900

Nomor : 04.01.12.2025
Tanggal : 12 Desember 2025
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Propinsi Jawa Timur
Jl. Gubernur Suryo No.28-30
Surabaya -

Referensi:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : **Penyampaian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. BPR TAMAN DHANA Tahun 2026**

Mengacu pada referensi tersebut di atas Lembaga Jasa Keuangan dalam hal ini BPR dan BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan RAKB ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap tahunnya pada waktu yang sama dengan penyampaian RBB (Rencana Bisnis Bank) yaitu paling lambat tanggal 15 Desember. Oleh karenanya menunjuk perihal dimaksud, kami menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. BPR TAMAN DHANA Tahun 2026.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sidoarjo, 12 Desember 2025

PT. BPR TAMAN DHANA

Moch Anshor
Direktur